

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil SDN Kuryokalangan 02

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Kuryokalangan 02
 NPSN : 2031687
 Jenjang Pendidikan : SD (Sekolah Dasar)
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat Sekolah : Ds. Kuryokalangan
 RT / RW : 1 / 6
 Kode Pos : 59173
 Kelurahan : Kuryokalangan
 Kecamatan : Gabus
 Kabupaten/Kota : Pati
 Provinsi : Jawa Tengah
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : Lintang : -6.8037 dan
 Bujur : 111.0361

2) Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 421.1/007/XVII/48/84
 Tanggal SK Pendirian : 1985-01-01
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 421.1/007/XVII/48/84
 Tanggal SK Izin Operasional: 1985-01-01
 Nomor Rekening : 3-006-02526-8
 Nama Bank : Bank Jateng
 Cabang KCP/Unit : Pati
 Rekening Atas Nama : SDN Kuryokalangan 02
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik (m²): 1160
 Luas Tanah Bukan Milik (m²) : 0
 NPWP : 00.504.412.8.507.000

3) Kontak Sekolah

Nomor Telepon: 081229358162
 Email : sdnkuryo2gabus@gmail.com

- 4) Data Periodik
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 Bersedia Menerima BOS?: Ya
 Sertifikasi ISO : Belum Sertifikasi
 Sumber Listrik : PLN
 Daya Listrik (watt) : 900
 Akses Internet : Lainnya (wavelan)
 Akses Internet Alternatif: Telkomsel Flash
- 5) Sanitasi
 Kecukupan Air : Cukup
 Sekolah Memproses Air: Ya
- b. Visi dan Misi SDN Kuryokalangan 02
 Visi SDN Kuryokalangan 02 yaitu “Unggul dalam berprestasi Berlandaskan Iman dan Taqwa Berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.
 Sedangkan misinya yaitu :
 - 1) Menumbuhkan semangat yang kuat rasa Iman dan Taqwa pada setiap anak.
 - 2) Mengembangkan pembelajaran yang bermakna aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan potensi diri secara maksimal untuk bekal perkembangan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 4) Menumbuhkan semangat keunggulan sekolah, yang tertanam di hatisetiap guru dan siswa.
 - 5) Meningkatkan manajemen partisipatif, berbasis sekolah dan meningkatkan perantara masyarakat.
 - 6) Menumbuhkan sikap mental peduli terhadap diri sendiri, sekolah, dan lingkungan.
 - 7) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga menghasilkan sifat jujur, berjiwa besar dan menjunjung tinggi sportifitas.
 - 8) Meningkatkan disiplin dalam arti luas terhadap seluruh warga sekolah.
 - 9) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap budaya bangsa, adab ketimuran sebagai sumber inspirasi dan kearifan berpikir, bertindak, berperilaku, maupun mengambil keputusan.

- c. Susunan Organisasi di SDN Kuryokalangan 02
 1) Susunan Komite SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati

Adapun susunan komite yang ada di SDN Kuryokalangan 02 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Susunan Komite SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammadun	Ketua Komite
2.	Sugiarti	Sekretaris
3.	M.Sahid	Sekretaris
4.	Faozan, S.Pd	Bendahara
5.	Ali Mahmudi	Bendahara
6.	Ahmad Rondi	Anggota
7.	Hartini, S.Pd	Anggota
8.	Moh. Rubai	Anggota
9.	Siti Nafi'ah	Anggota
10.	Sri Joko Wiyono, S.Pd	Anggota
11.	Kurdi	Anggota
12.	Cuk Harjo.	Anggota

- 2) Susunan Organisasi SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati

Adapun susunan organisasi yang ada di SDN Kuryokalangan 02 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Susunan Organisasi SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammadun	Komite Sekolah
2.	Purwadi, S.Pd	Kepala Sekolah
3.	Musyaro'ah, A.Ma.Pd	Wali Kelas I
4.	Hartini, S.Pd	Wali Kelas II
5.	Haryati M.S, S.Pd	Wali Kelas III
6.	Moh. Abdul	Wali Kelas

	Aziz, S.Pd	IV
7.	Sri Joko Wiyono, S.Pd	Wali Kelas V
8.	Faozan, S.Pd	Wali Kelas VI
9.	Wardi B, S.Pd	Guru Penjaskes
10.	Johan Fauji, S.Pd	Guru Penjaskes
11.	Nucky N.I.S, S.Pd.I	Guru PAI
12.	Sri Irhamah P, S.Pd	Guru Mulok
13.	Sugiyanto	Penjaga

2. Analisis Data

Analisis data berikut ini akan menjabarkan mengenai pengumpulan data tentang peningkatan keaktifan siswa kelas V dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner. Adapun angket ini disebarkan kepada 20 siswa kelas A untuk mengetahui kevalidan dari setiap item pernyataan yang ada di angket. Selanjutnya angket disebarkan kepada sampel, yaitu 24 siswa kelas B.

Adapun analisis pengumpulan data tentang peningkatan keaktifan siswa menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pada uji validitas ini, peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid. Validasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket disebarkan kepada 20 responden untuk menguji validitas dari angket tersebut.

Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti ini dibantu dengan program SPSS. Hasil olah data validitas dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No.	Item dalam Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Sig.	Keterangan
1.	Strategi Pembelajaran <i>crossword puzzle</i> (Teka-teki Silang) (Variabel X)				
	Item 1	0,757	0,444	0,05	Valid
	Item 2	0,794	0,444	0,05	Valid
	Item 3	0,584	0,444	0,05	Valid
	Item 4	0,629	0,444	0,05	Valid
	Item 5	0,455	0,444	0,05	Valid
	Item 6	0,478	0,444	0,05	Valid
	Item 7	0,685	0,444	0,05	Valid
	Item 8	0,700	0,444	0,05	Valid
	Item 9	0,805	0,444	0,05	Valid
	Item 10	0,463	0,444	0,05	Valid
	Item 11	0,483	0,444	0,05	Valid
	Item 12	0,610	0,444	0,05	Valid
	Item 13	0,654	0,444	0,05	Valid
	Item 14	0,672	0,444	0,05	Valid
	Item 15	0,500	0,444	0,05	Valid
	Item 16	0,661	0,444	0,05	Valid
	Item 17	0,539	0,444	0,05	Valid
	Item 18	0,643	0,444	0,05	Valid
	Item 19	0,463	0,444	0,05	Valid
	Item 20	0,592	0,444	0,05	Valid
	Item 21	0,471	0,444	0,05	Valid
	Item 22	0,566	0,444	0,05	Valid
	Item 23	0,480	0,444	0,05	Valid
	Item 24	0,569	0,444	0,05	Valid
	Item 25	0,509	0,444	0,05	Valid
2.	Keaktifan Siswa (Variabel Y)				
	Item 1	0,688	0,444	0,05	Valid
	Item 2	0,875	0,444	0,05	Valid
	Item 3	0,867	0,444	0,05	Valid
	Item 4	0,539	0,444	0,05	Valid

	Item 5	0,653	0,444	0,05	Valid
	Item 6	0,537	0,444	0,05	Valid
	Item 7	0,597	0,444	0,05	Valid
	Item 8	0,607	0,444	0,05	Valid
	Item 9	0,777	0,444	0,05	Valid
	Item 10	0,538	0,444	0,05	Valid
	Item 11	0,627	0,444	0,05	Valid
	Item 12	0,721	0,444	0,05	Valid
	Item 13	0,693	0,444	0,05	Valid
	Item 14	0,568	0,444	0,05	Valid
	Item 15	0,789	0,444	0,05	Valid
	Item 16	0,658	0,444	0,05	Valid
	Item 17	0,647	0,444	0,05	Valid
	Item 18	0,695	0,444	0,05	Valid
	Item 19	0,887	0,444	0,05	Valid
	Item 20	0,622	0,444	0,05	Valid
	Item 21	0,658	0,444	0,05	Valid
	Item 22	0,449	0,444	0,05	Valid
	Item 23	0,887	0,444	0,05	Valid
	Item 24	0,742	0,444	0,05	Valid
	Item25	0,802	0,444	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, diperoleh hasil bahwa semua pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan variabel X dan 25 item pernyataan variabel Y dinyatakan valid. Semua item angket yang telah dilakukan uji validitas tersebut, nantinya akan digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data pada penelitian yang akan dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen tersebut reliabel, jika nilai yang didapat dalam proses pengujian ditemukan angka koefisien > 0,60, dan sebaliknya jika ditemukan angka

koefisien $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.¹ Berikut hasil uji reliabilitas melalui program SPSS :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> (Teka-teki Silang)	0,921	Reliabel
2.	Keaktifan Siswa	0,954	Reliabel

Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) (X) dan keaktifan siswa (Y) menunjukkan *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$, yang berarti bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian, kedua angket yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas siap digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Pada hasil pengujian menggunakan SPSS tersebut, dihasilkan angka Sig = 0,554 untuk strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) dan angka Sig = 0,851 untuk keaktifan siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua angka Sig $> 0,05$, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

Hasil pengujian linearitas data pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa menggunakan *scatter plot*, terlihat garis regresi pada grafik mengarah ke kanan atas (lihat pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa adanya linearitas pada

¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3) Uji Homogenitas Data

Hasil pengujian homogenitas data pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Pada hasil pengujian menggunakan program SPSS tersebut, diperoleh angka signifikansi sebesar 0,116. Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka sig. > 0,05 ($0,116 > 0,05$), yang berarti bahwa data tersebut homogen.

d. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Pada analisis ini akan dideskripsikan mengenai pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) dengan keaktifan siswa kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Adapun angket ini disebarakan kepada 24 responden, yaitu siswa kelas B. Angket yang disebarakan oleh peneliti terdiri dari 25 item pernyataan untuk masing-masing variabel. Pernyataan-pernyataan pada angket berupa *check list* dengan alternatif jawaban ST (sangat tepat), T (tepat), CT (cukup tepat), dan TT (tidak tepat). Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil dari jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai masing-masing item pernyataan. Penskoran pada masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban ST dengan skor 4
- b) Alternatif jawaban T dengan skor 3
- c) Alternatif jawaban CT dengan skor 2
- d) Alternatif jawaban TT dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data mengenai strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) dan keaktifan siswa kelas V pada mapel IPS di SDN Kuryokalangan 02 sebagai berikut:

- a) Hasil Angket Penelitian Variabel X (Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*)

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Angket Variabel X

Skor Nilai	Frequency (F)	Percent (%)	F x X
53	1	4,2 %	53
55	1	4,2 %	55
57	1	4,2 %	57
60	1	4,2 %	60
61	1	4,2 %	61
62	3	12,5 %	186
63	1	4,2 %	63
65	2	8,3 %	130
66	2	8,3 %	132
67	1	4,2 %	67
69	1	4,2 %	69
70	1	4,2 %	70
71	2	8,3 %	142
72	2	8,3 %	144
73	1	4,2 %	73
74	1	4,2 %	74
75	1	4,2 %	75
76	1	4,2 %	76
Total	24	100 %	1587

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel X, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

- $Mean X = \frac{\sum Fx}{N}$

Keterangan : N = Jumlah responden

$$Mean X = \frac{1587}{24} = 66,125$$

- Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui : H = 76 L = 53

- Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$R = 76 - 53 + 1 = 24$$

- Mencari Interval Kelas (I)
 $I = R : K$
 Keterangan : K = jumlah jawaban
 $I = 24 : 4 = 6$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 6, sehingga interval kelas yang digunakan yaitu kelipatan 6 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nilai Interval Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Interval	Kategori
71 – 76	Sangat Tepat
65 – 70	Tepat
59 – 64	Cukup Tepat
53 – 58	Tidak Tepat

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut.

- Mencari skor ideal
 $24 \times 25 \times 4 = 2400$
 Keterangan : 24 = jumlah responden
 25 = jumlah item angket
 4 = skor tertinggi
- Mencari skor yang diharapkan
 $1587 : 2400 = 0,66125$ dibulatkan 0,66
 Keterangan : 1587 = jumlah skor angker variabel X
- Mencari rata-rata skor ideal
 $2400 : 24 = 100$
- Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,66 \times 100 = 66$

Berdasarkan perhitungan μ_0 , pada strategi pembelajaran *crossword puzzle* diperoleh angka sebesar 66, berarti termasuk kategori “Tepat”,

karena nilai tersebut pada rentang interval 65 – 70. Dengan demikian pada strategi pembelajaran *crossword puzzle* di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati diasumsikan dalam kategori “Tepat”, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kategori Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* di SDN Kuryokalangan 02

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1.	Sangat Tepat	8 siswa
2.	Tepat	7 siswa
3.	Cukup Tepat	6 siswa
4.	Tidak Tepat	3 siswa

- b) Hasil Angket Penelitian Variabel Y (Keaktifan Siswa)

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Angket Variabel Y

Skor Nilai	Frequency	Percent (%)	F x X
60	1	4,2 %	60
62	1	4,2 %	62
66	2	8,3 %	132
67	1	4,2 %	67
68	4	16,7 %	272
69	1	4,2 %	69
70	2	8,3 %	140
71	4	16,7 %	284
72	2	8,3 %	144
73	1	4,2 %	73
74	2	8,3 %	148
75	1	4,2 %	75
76	1	4,2 %	76
79	1	4,2 %	79
Total	24	100 %	1681

Setelah mengetahui jawaban angket variabel Y, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

Keterangan : 1681 = jumlah skor angket variabel Y

- Mencari rata-rata skor ideal
 $2400 : 24 = 100$
- Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,70 \times 100 = 70$

Berdasarkan perhitungan μ_0 , pada keaktifan siswa diperoleh angka sebesar 70, termasuk kategori “Tepat”, karena nilai tersebut terdapat pada rentang interval 70 – 74. Dengan demikian keaktifan siswa di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati diasumsikan dalam kategori “Tepat” dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.10 Kategori Keaktifan Siswa di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1.	Sangat Tepat	3 siswa
2.	Tepat	11 siswa
3.	Cukup Tepat	8 siswa
4.	Tidak Tepat	2 siswa

2) Analisis Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yang pertama, rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu \geq 66$ (Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) dalam kategori tepat).

$H_a : \mu < 66$ (Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) tidak dalam kategori tepat).

- Menghitung skor ideal
 $24 \times 25 \times 4 = 2400$
 Keterangan : 24 = jumlah responden
 25 = jumlah item soal angket
 4 = skor tertinggi

- Skor yang diharapkan
 $1587 : 2400 = 0,66125$ dibulatkan 0,66
 Keterangan : 1587 = jumlah skor nilai angket X
- Menghitung rata-rata
 $2400 : 24 = 100$
- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 0,66 \times 100 = 66$
- Menentukan nilai simpangan baku
 Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS dihasilkan simpangan baku pada variabel X (Strategi pembelajaran *crossword puzzle*) sebesar 6,368.

Tabel 4.11 Hasil Hitung Simpangan Baku Variabel X
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Teka-teki Silang	24	66.12	6.368	1.300

- Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\text{Mean } X - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$$= \frac{66,125 - 66}{6,368/\sqrt{24}}$$

$$= \frac{0,125}{1,3}$$

$$= 0,096153846$$
 dibulatkan 0,096

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil t_{hitung} variabel X (strategi pembelajaran *croosword puzzle*), sesuai dengan hasil hitung menggunakan program SPSS (lihat lampiran) yaitu sebesar 0,096.

Uji hipotesis deskriptif yang kedua, rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 : \mu \geq 70$ (Keaktifan siswa dalam kategori tepat).

$H_a : \mu < 70$ (Keaktifan siswa tidak dalam kategori tepat).

- Menghitung skor ideal
 $24 \times 25 \times 4 = 2400$

Keterangan : 24 = jumlah responden
 25 = jumlah item angket
 4 = skor tertinggi

- Skor yang diharapkan
 $1681 : 2400 = 0,700416667$ dibulatkan 0,70
 Keterangan : 1681 = jumlah skor angket variabel Y
- Menghitung rata-rata
 $2400 : 24 = 100$
- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 0,70 \times 100 = 70$
- Menghitung nilai simpangan baku
 Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS dihasilkan simpangan baku pada variabel Y (keaktifan siswa) sebesar 4,258.

Tabel 4.12 Hasil Hitung Simpangan Baku Variabel Y
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Siswa	24	70.04	4.258	.869

- Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\text{Mean } Y - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

$$= \frac{70,0417 - 70}{4,258/\sqrt{24}}$$

$$= \frac{0,0417}{0,87}$$

= 0,047931034 dibulatkan 0,048

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil t_{hitung} variabel Y (keaktifan siswa), sesuai dengan hasil hitung menggunakan program SPSS (lihat lampiran) yaitu sebesar 0,048.

b) Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap

keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati. Uji hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut.

- Merumuskan hipotesis

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

- Membuat tabel penolong

Berdasarkan hasil jawaban angket, maka dapat disusun tabel penolong (lihat lampiran) yang hasilnya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} N &= 24 & \sum X &= 1587 \\ \sum Y &= 1681 \\ \sum XY &= 111535 & \sum X^2 &= 105873 \\ \sum Y^2 &= 118157 \end{aligned}$$

- Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan : a = Intercept atau konstanta

b = Koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) \times (\sum X^2) - (\sum X) \times (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1681 \times 105873 - 1587 \times 111535}{24 \times 105873 - (1587)^2} \\ &= \frac{177972513 - 177006045}{177972513 - 177006045} \\ &= \frac{2540952 - 2518569}{966468} \\ &= \frac{22383}{966468} \\ &= 43,178662378 \text{ dibulatkan } 43,179 \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{24 \times 111535 - 1587 \times 1681}{24 \times 105873 - (1587)^2} \\ &= \frac{2676840 - 2667747}{24 \times 105873 - (1587)^2} \\ &= \frac{9093}{2540952 - 2518569} \\ &= \frac{9093}{22383} \\ &= 0,406245812 \text{ dibulatkan } 0,406 \end{aligned}$$

Tabel 4.13 Persamaan Regresi XY
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.179	7.520		5.742	.000
	Teka-teki Silang	.406	.113	.608	3.588	.002

a. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

Hasil dari nilai output SPSS pada poin B diperoleh nilai konstanta sebesar 43,179 dan nilai X (strategi pembelajaran *crossword puzzle*) sebesar 0,406. Jika dimasukkan sesuai rumus: keaktifan siswa = 43,179 + 0,406 strategi pembelajaran *crossword puzzle*. jadi, terbentuk rumus, $Y = 43,179 + 0,406X$.

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai X (strategi pembelajaran *crossword puzzle*) bertambah 1 maka nilai Y (keaktifan siswa) akan bertambah 0,406.

- Membuat koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan *R square* (R^2). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y (R_{xy}) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(24 \times 111535) - (1587 \times 1681)}{\sqrt{\{24 \times 105873 - (1587)^2\}\{24 \times 118157 - (1681)^2\}}} \\
 &= \frac{2676840 - 2667747}{\sqrt{\{2540952 - 2518569\}\{2835768 - 2825761\}}} \\
 &= \frac{9093}{\sqrt{(22383)(10007)}} \\
 &= \frac{9093}{\sqrt{223986681}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{9093}{14966,184583921}$$

$$= 0,607569681 \text{ dibulatkan } 0,608$$

Setelah diketahui hasil koefisien korelasi, kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (kekatifan siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (strategi pembelajaran *crossword puzzle*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$R_{xy} \text{ (square)} = (R_{xy})^2 \times 100\%$$

$$= (0,607569681)^2 \times 100\%$$

$$= 0,369140917 \times 100\%$$

$$= 36,9140917 \%$$

Tabel 4.14 Analisis Regresi R_{xy}
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.369	.340	3.458

a. Predictors: (Constant), Teka-teki Silang

Berdasarkan hasil hitung pada program SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (R_{xy}) sebesar 0,608 dan R_{xy} square sebesar 0,369. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana²

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil hitung korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai R_{xy} sebesar 0,608, sama dengan hasil hitung pada program SPSS. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi pada kategori korelasi “kuat”, karena nilai R_{xy} masuk dalam rentang interval 0,60 – 0,799.

Sedangkan berdasarkan nilai koefisien determinasi, nilai R_{xy}^2 sebesar 0,369 yang mengandung arti bahwa 36,9 % variasi keaktifan siswa kelas V bisa dijelaskan oleh variasi strategi pembelajaran *crossword puzzle*, sedangkan sisanya 63,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

- Mencari F_{hitung} (Uji F)

Uji F juga sering disebut dengan *analysis of variance*. Uji F ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{R_{xy}^2/1}{(1-R_{xy}^2)/(N-K-1)} \\
 &= \frac{0,607569681^2}{\frac{1}{24-1-1}}
 \end{aligned}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 257.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,369140917}{\frac{1}{0,630859083}} \\
 &= \frac{0,369140917}{0,028675413} \\
 &= 12,873081096
 \end{aligned}$$

Sebagaimana hasil hitung program SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.16 Uji F_{hitung} R_{xy}
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.916	1	153.916	12.873	.002 ^a
	Residual	263.042	22	11.956		
	Total	416.958	23			

a. Predictors: (Constant), Teka-teki Silang

b. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

Hasil hitung tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 12,873 mempunyai probabilitas (sig) 0,02. Nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari nilai α ($0,02 < 0,05$). Hal ini berarti model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (keaktifan siswa)

- Mencari t_{hitung} (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R_{xy}^2}} \\
 &= \frac{0,607569681 \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-0,607569681^2}} \\
 &= \frac{0,607569681 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0,369140917}} \\
 &= \frac{0,607569681 \times 4,69041576}{\sqrt{0,630859083}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2,849754407}{0,79426638}$$

$$= 3,587907632 \text{ dibulatkan } 3,588$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut dapat dilihat juga pada hasil hitung SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13 pada poin t garis X yaitu sebesar 3,588.

3) Analisis Lanjutan

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Langkah terakhir yang harus dilakukan setelah diketahui hasil uji hipotesis yaitu menganalisis hipotesis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati menggunakan uji pihak kiri dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria tersebut mengacu pada buku Sugiyono dengan judul “Statistika Untuk Penelitian” yang menyatakan bahwa “jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan (\geq) harga t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.³ Pada uji hipotesis deskriptif ini, peneliti menggunakan uji pihak kiri karena disesuaikan dengan interval pada analisis pendahuluan, yang lebih sesuai jika H_0 dinyatakan dalam bentuk “lebih dari atau sama dengan”.

- Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*)

Berdasarkan hasil hitung SPSS, hipotesis deskriptif tentang strategi

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

pembelajaran *crossword puzzle* di SDN Kuryokalangan 02 sebagai berikut.

Tabel 4.17 Uji Deskriptif Variabel X
One-Sample Test

	Test Value = 66					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Teka-teki Silang	.096	23	.924	.125	-2.56	2.81

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,096. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan pada nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($24-1 = 23$), dan diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,714

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti negatif menjadi -1,714. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,096 \geq -1,714$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat diasumsikan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati dalam kategori tepat.

- Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Keaktifan Siswa)

Berdasarkan hasil hitung SPSS, hipotesis deskriptif tentang keaktifan siswa di SDN Kuryokalangan 02 sebagai berikut.

Tabel 4.18 Uji Deskriptif Variabel Y
One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keaktifan Siswa	.048	23	.962	.042	-1.76	1.84

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,048. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan pada nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($24-1 = 23$), dan diperoleh nilai

t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,714.

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti negatif menjadi -1,714. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($0,048 \geq -1,714$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat diasumsikan bahwa keaktifan siswa di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati dalam kategori tepat.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif dapat menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji regresi, uji t, dan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum uji hipotesis dilakukan, langkah yang harus dilakukan adalah menentukan rumusan masalah yang akan diuji yaitu pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti akan membuat kriteria pengujian terlebih dahulu. Adapun kriteria pengujiannya yaitu $\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima).

- Taraf signifikansi menggunakan *product moment*

Berdasarkan hasil hitung manual dan output SPSS diperoleh nilai R_{xy} sebesar 0,608. Selanjutnya dikorelasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $n = 24$ didapatkan r_{tabel} sebesar 0,404. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut.

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$

Pada analisis uji hipotesis strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap keaktifan siswa diperoleh r_{hitung} sebesar 0,608. Maka diperoleh $0,404 < 0,608$, yang berarti bahwa μ_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

- Taraf signifikansi menggunakan uji $F_{regresi}$

Berdasarkan hasil hitung manual dan output SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,873. Selanjutnya dikorelasikan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang ($K-1 = 2-1 = 1$) dan dk penyebut ($n - K = 24 - 2 = 22$), maka didapatkan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,44.

Pada analisis uji hipotesis strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap keaktifan siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 12,873. Maka diperoleh $3,44 < 12,873$, yang berarti bahwa μ_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

- Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan hasil hitung manual dan output SPSS, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,588. Selanjutnya dikorelasikan dengan t_{tabel} dengan dk ($24-1 = 23$), maka didapatkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,069.

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_0 diterima) dengan $t_{tabel} < t_{hitung}$. Analisis uji hipotesis strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap keaktifan siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,588. Maka diperoleh hasil $2,069 < 3,588$, yang berarti bahwa μ_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

Pengaruh positif disini berarti jika semakin baik strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) diterapkan dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pembahasannya sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah salah satu strategi pembelajaran yang meniru konsep permainan teka-teki silang, dimana siswa harus mengisi kotak-kotak jawaban yang saling berhubungan satu sama lain sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) ini dapat mendorong siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dan meningkatkan keaktifan serta menambah wawasan siswa. Siswa akan lebih tertarik dan antusias ketika guru menggunakan strategi pembelajaran ini. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati ini masuk dalam kategori tepat, yaitu sebesar 66 (interval 65 – 70). Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,096. Adapun nilai t_{tabel} dengan $dk = n-1$ ($24-1=23$)

menggunakan uji pihak kiri diperoleh nilai sebesar -1.714 . Berdasarkan perhitungan tersebut nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,096 \geq -1,714$), yang menyatakan bahwa H_0 diterima. Sesuai dengan rumusan hipotesisnya H_0 menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam kategori tepat.

2. Keaktifan siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental. Dimana siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar yang dilakukannya dengan mengumpulkan berbagai informasi, kreatifitas, dan pengalaman yang telah didapat untuk membangun sebuah makna dari hasil proses pembelajaran. keaktifan siswa berhubungan dengan segala aktifitas yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Keaktifan siswa merupakan salah satu hal penting yang diperlukan dalam pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal. Keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati termasuk dalam kategori tepat, yaitu sebesar 70 (interval 70 – 74). Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,048. Adapun nilai t_{tabel} dengan $dk = n-1$ ($24-1=23$) menggunakan uji pihak kiri diperoleh nilai sebesar -1.714 . Berdasarkan perhitungan tersebut nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,048 \geq -1,714$), yang menyatakan bahwa H_0 diterima. Sesuai dengan rumusan hipotesisnya H_0 menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kategori tepat.
3. Penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati, khususnya materi “Jenis-jenis Usaha Ekonomi”. Pengalaman menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang), siswa dapat memahami pengertian dari usaha ekonomi, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi, siswa dapat menyebutkan contoh dari usaha ekonomi, dan siswa dapat mengetahui segala hal yang berhubungan dengan usaha ekonomi. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini

dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih semangat dan antusias ketika guru menggunakan strategi pembelajaran ini. Melalui strategi pembelajaran ini, siswa akan mengisi kotak-kotak jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Guru akan memancing rasa ingin tahu siswa dengan memberikan satu/dua huruf pada tiap kotak jawaban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V, dengan persamaan regresi $Y = 43,179 + 0,406X$ di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini memiliki hubungan yang positif sebesar 0,608 dan dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa sebesar 36,9%.

